

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
MANDIRI



PENGEMBANGAN BISNIS PETERNAKAN KAMBING PERAH
PERANAKAN ETTAWA (PE) RANTIANG AMEH DI NAGARI
BUKIK BATABUAH KECAMATAN CANDUANG
KABUPATEN AGAM SUMATERA BARAT

Oleh :

Prof.Dr.Ir.H.JamesHellyward,MS	Ir.Boyon, MP
Prof.Dr.Ir.Asdi Agustar,M.Sc	M.Ikhsan Rias, SE, M.Si
Dr.Ir.H.Jafrinur,MSP	Dr.Nurhayati, S.Pt, MM
Dr.Ir.H.Fuad Madarisa,M.Sc	Dr.Fitrimawati, S.Pt, M.Si
Dr.Ir.Arfa'i, MS	Ir. Amna Suresti, M.Si
Dr.Ir.Hj.Dwi Yuzaria,SE,M.Si	Rahmi Wati, S.Pt, M.Si
Dr.Ir.Indira Adnani, MS	Fitriani, SP, M.Econs
Dr.Ir.H.Basril Basyar, MM	Ediset, S.Pt, M.Si
Ir.Ismet Iskandar,MS	Ida Indrayani, S.Pt, M.Si
Ir.Andri, MS	Winda Sartika, S.Pt, M.Si
Ir.H.Edwin Heryanto, MP	Elfi Rahmi, S.Pt, MP
Ir.H.Amrizal Anas, MP	

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Bisnis Peternakan Kambing Perah Peranakan Ettawa (PE)
Rantiang Ameh di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang
Kabupaten Agam Sumatera Barat

- | | |
|-----------------------------|---|
| 1. Mitra Program Pengabdian | : Kelompok Tani Ternak Aua Sarumpun |
| 2. Ketua Tim Pengabdian | : Ir.Andri, MS |
| 3. Anggota Tim Pengabdian | : Dosen Pembangunan dan Bisnis Peternakan
Fakultas Peternakan Universitas Andalas |
| 4. Lokasi Kegiatan Mitra | : Jorong Pauah Kenagarian Paninjauan
Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam
Sumatera Barat |
| 5. Waktu Pelaksanaan | : 2018 |
| 6. Biaya Kegiatan | : Mandiri |

Padang, 11 Desember 2018



Mengetahui,
Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas
Prof.Dr.Ir.H.James Hellyward,MS,I.PU
NIP. 196107161986031005

Ketua Pelaksana,



Ir. Andri,MS
NIP.196203241987021001

RINGKASAN

Kelompok tani ternak rantiang ameh merupakan kelompok tani ternak yang giat dan fokus dalam pengembangan usaha peternakan kambing PE (Peranakan Etawa) yang terletak di Dusun Kayu Rantingan Nagari Bukit Batabuah Kec.Candung Kab.Agam Sumatera Barat. Produk yang dihasilkan adalah kambing bakalan, susu kambing dan pupuk organik padat dan cair. Ternak yang dipelihara berproduksi dengan baik dengan proses pemerahan yang higienis, dan langsung diproses dan disimpan menurut standar penanganan susu yang baik, sehingga susu terjaga kualitasnya dan baik dikonsumsi oleh semua umur. Populasi kambing yang dipelihara berjumlah 150 ekor, dengan produksi susu anggota kelompok keseluruhan 300 liter per hari. Harga susu kambing per liternya mencapai Rp45.000/liter sampai dengan Rp50.000/liter. Pemasaran susu sampai ke daerah Batam, Medan dan Pekanbaru. Peternak perlu diberikan ilmu tentang manajemen bibit yang baik, kualitas pakan, pengolahan, pemasaran, *packaging*, *branding* dan *promoting*. Rantiang ameh sudah melakukan pengolahan susu segar dan sudah mengurus legalitas produk, seperti sertifikat halal, BPOM, P-IRT dan NKV. Permasalahannya adalah kontinuitas produk susu segar maupun olahan, karena permintaan cukup tinggi sehingganya dibutuhkan unit pengolahan susu dengan peralatan steril yang sesuai dengan standar. Susu segar kambing diolah dengan berbagai diversifikasi olahan, yoghurt, kefir, dan memberikan pewarnaan (*colouring*) dengan penambahan rasa, sehingga menambah daya tarik konsumen terhadap cita rasa untuk mengatasi pandangan konsumen terhadap susu kambing yang biasanya dikenal amis. Dengan dilakukan pengolahan dapat meningkatkan nilai tambah produk. Strategi pemasaran juga harus ditingkatkan, gunakan semua media promosi baik langsung maupun online di media sosial. Hal ini dapat meningkatkan penjualan produk.